LAPORAN PENDAHULUAN SISTEM OPERASI

Oleh: Freddy Oktoniyer S J3C119053



MATA KULIAH SISTEM OPERASI MANAJEMEN INFOMARTIKA SEKOLAH VOKASI IPB 2020

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1 Tujuan	3
1.2 Alat yang diperlukan	3
BAB 2 PEMBAHASAN	
2.1 Tugas Pendahuluan	
BAB 3 PENUTUP.	
3.1 Simpulan.	
Daftar Pustaka.	

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Tujuan

Mengetahui fungsi dan pengertian program tertanam serta program aplikasi dalam sebuah sistem operasi.

1.2 Alat yang diperlukan

- Laptop/ 1 set PC
- Koneksi internet

BAB 2 PEMBAHASAN

2.1 Tugas Pendahuluan

1) Jelaskan pengertian program aplikasi untuk sistem operasi dengan program aplikasi untuk pengguna!

Jawaban:

Sistem operasi adalah perangkat lunak yang mengatur sumber daya dari perangkat lunak (software) dan Perangkat keras (hardware), untuk program komputer, tanpa sistem operasi para pengguna tidak dapat menjalankan program aplikasi pada sebuah komputer, terkecuali program booting. sistem operasi berfungsi untuk menghubungkan antara manusia dengan perangkat keras dan juga perangkat lunak yang digunakan.

Program Aplikasi adalah software atau perangkat lunak komputer yang dibuat untuk melakukan tugas tertentu. Jika sistem operasi komputer (misalnya Windows) berfungsi untuk melakukan operasi dasar, program aplikasi tertentu bisa kita tambahkan (install) untuk melengkapi kemampuan sistem operasi komputer untuk melakukan tugas-tugas yang lebih spesifik. Program aplikasi pengguna adalah program yang dikembangkan (sendiri, atau dibeli dari pemasok luar) untuk memenuhi kebutuhan tertentu pengguna

2) Jelaskan dan berikan contoh program tertanam(embeded system) dan sistem program penyesuai (interpreted system)!

Jawaban:

Embedded system

sistem tertanam (embeded system) adalah sistem komputer tujuan-khusus dengan seluruh bagian yang diperlukan dimasukkan menjadi satu dalam perangkat tersebut. Pada dasarnya adalah komputer khusus yang tugasnya menjalankan tugas spesifik. Tidak seperti PC, yang bisa digunakan untuk banyak hal seperti browsing, menonton video, membuat program dan sebagainya, embedded system hanya melakukan satu atau beberapa tugas tertentu saja, tentunya masing-masing memiliki kebutuhan yang spesifik dan seringkali diperlengkapi dengan hardware khusus yang ditemui pada PC biasa. Biasanya embedded system menggunakan hardware yang terbatas, misal memory yang kecil atau tidak memiliki harddisk, tidak memiliki fasilitas canggih seperti virtual memory yang ditemui di PC biasa dan lain-lain. Karena embedded system hanya melakukan tugas tertentu, maka sistem bisa dioptimasi sedemikian rupa sehingga bisa memperkecil ukuran fisiknya dan menekan biaya produksi. Secara fisik, embedded system bisa dijumpai mulai dari yang berukuran kecil, seperti PDA,MP3 player atau jam digital, kemudian ke yang lebih besar seperti TV, video game console, router sehingga yang kompleks seperti sistem pengendali pabrik, sistem pengatur lampu lalu lintas, atau sistem pemandu pesawat. Emdedded system melakukan komputasi secara real-time dan mereka bisa saja berjalan dengan sedikit interaksi dari manusia (atau tidak sama sekali).

• Interpreter System

Sistem Operasi menunggu instruksi dari pengguna (command driven). Program yang membaca instruksi dan mengartikan control statements umumnya disebut: controlcard interpreter, command-line interpreter, dan UNIX shell. Command-Interpreter System sangat bervariasi dari satu sistem operasi ke sistem operasi yang lain dan disesuaikan dengan tujuan dan teknologi I/O devices yang ada. Contohnya: CLI, Windows, Pen-based (touch), dan lainlain.

BAB 3 PENUTUP

3.1 Simpulan

Sistem operasi adalah perangkat lunak yang mengatur sumber daya dari perangkat lunak (software) dan Perangkat keras (hardware), untuk program komputer, tanpa sistem operasi para pengguna tidak dapat menjalankan program aplikasi pada sebuah komputer, terkecuali program booting. Program Aplikasi adalah software atau perangkat lunak komputer yang dibuat untuk melakukan tugas tertentu.

sistem tertanam (embeded system) adalah sistem komputer tujuan-khusus dengan seluruh bagian yang diperlukan dimasukkan menjadi satu dalam perangkat tersebut. Sedangkan Command Interpreter (interpreted system) adalah Sebuah program yang membaca perintah textual dari pengguna atau dari file dan mengeksekusinya. Interpreted System merupakan bagian dari Sistem Operasi yang mekanisme kerjanya ialah untuk menerima perintah dari pengguna yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa mesin sehingga dapat dijalankan oleh sistem.

Daftar Pustaka

https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem benam

https://febriadisantosa.weebly.com/knowledge/embedded-system

http://ruslansamuel.blogspot.com/2016/11/command-interpreter-system.html

 $\underline{https://dikmediatech.blogspot.com/2019/01/sistem-operasi-dan-program-}$

aplikasilengkap.html

Yuliaso, Dhani. 2008. Pengantar Sistem Operasi Komputer Jilid Pertama. Jakarta : Masyarakat Digital Gotong Royong (MDGR).

Watriathos,R., dan Purnama,Iwan. 2018. Buku Ajar Sistem Operasi. Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia